

Pengelolaan Amenitas di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang

Indah Mandasari¹, Kasmita²

¹Universitas Negeri Padang, ²Universitas Negeri Padang
email:kasmita70@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pengelolaan amenitas dengan indikator pengelolaan (POAC), yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan amenitas di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki informan sebanyak 9 orang. Informan tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan pengelolaan amenitas di objek wisata Pantai Air Manis Padang dimulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Pengelolaan dapat dirumuskan adalah: 1) melakukan tinjauan potensi terlebih dahulu, kemudian membuat sebuah perencanaan, lalu penyesuaian dengan anggaran yang telah ada, dan membuat DED sesuai dengan perencanaan, 2) Pengelolaan amenitas di objek wisata Pantai Air Manis dilakukan oleh Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM), 3) Dalam pelaksanaannya pembangunan amenitas dibangun secara berkala, Selain amenitas pihak pengelola sedang melakukan pembenahan terkait sistem pelayanan, 4) Pengelola melakukan pengawasan secara berkala dengan pengamatan, survei kepuasan pengunjung serta evaluasi kegiatan.

Kata kunci: *Pengelolaan, Amenita*

Abstract

This research is motivated by the problem of managing amenities with management indicators (POAC), namely planning, organizing, actuating and controlling. This study aims to determine the management of amenities at the Air Manis Padang Beach Tourism Object. This research is a descriptive study with qualitative data. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation methods. This research has 9 informants. The informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study as a whole show that the management of amenity at the Air Manis Padang tourism object starts from planning, organizing, actuating and controlling. Management can be formulated as: 1) conducting a potential review first, then making a plan, then adjusting to the existing budget, and making DED in accordance with the plan, 2) Management of amenities at the Air Manis Beach tourist attraction is carried out by Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM), 3) In its implementation, the development of the amenity is built periodically. In addition to the amenity the manager is making improvements to the service system, 4) the manager conducts regular supervision by observing, surveying visitor satisfaction and evaluating activities.

Keywords: *Management, Amenita*

PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari ribuan pulau, adat, budaya, suku, dan tempat Indah yang bisa di manfaatkan menjadi tempat wisata. Pemanfaatan destinasi wisata dengan baik memberikan dampak pada masyarakat sekitar sekitar. Pariwisata adalah perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain untuk menemukan keseimbangan atau keselarasan dengan lingkungan dari sudut pandang sosial, budaya, alam dan ilmiah. [1]

Sumatra Barat, sebuah Provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata yang masih alami. Hal ini yang menjadikan Sumatra Barat sebagai Provinsi yang dipilih para wisatawan saat berlibur. Alam yang luar biasa, dengan pantai yang indah pemandangan yang laur biasa. Selama lima tahun terakhir, Kota Padang telah menunjukkan keunggulan komparatif dan kompetitifnya sebagai tujuan wisata utama yang terkenal di tingkat lokal dan nasional, untuk menarik wisatawan nusantara dan asing. Perkembangan sektor pariwisata di Padang juga telah menunjukkan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor pariwisata itu sendiri dan perkembangan kota Padang secara keseluruhan. [2]

[3] Pengelolaan adalah pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien dengan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya organisasi. Di sisi lain, manajemen adalah produksi barang dan jasa yang efisien. [4] Tujuannya adalah menggerakkan sumber daya yang ada seperti personel, peralatan, dan fasilitas di dalam organisasi sedemikian rupa sehingga tidak membuang waktu, tenaga, dan bahan sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.[5] Sedangkan fungsi pengelolaan dikenal dengan POAC antara lain: *planning, organizing, actuating, controlling*. [6] Fasilitas adalah kebutuhan yang menunjang operasional obyek wisata untuk menampung segala kebutuhan wisatawan, pada saat yang bersamaan atau setelah daya tarik berkembang.

Penulis melakukan pengamatan awal ditinjau dari ulasan 20 orang wisatawan, sebanyak 35% pengunjung menyatakan amenities di objek wisata pantai Air Manis masih belum terbilang baik. dibuktikan, saat wisatawan datang ke Pantai Air Manis, pengunjung yang menggunakan kamar mandi, pengunjung mendapati kamar mandi tersebut kurang bersih dan mushola yang terdapat di pantai air manis tidak terawat kebersihannya, serta tidak tersedianya perlengkapan ibadah yang mengharuskan wisatawan membawa perlengkapan sendiri. Selanjutnya, sebanyak 35% wisatawan mengeluhkan kurangnya kebersihan pantai air manis, banyaknya sampah yang bertebaran disekitar pantai air manis, sehingga mempengaruhi pemandangan pantai. Selanjutnya, 30% wisatawan merasa tidak nyaman dikarenakan para penyedia penyewaan ATV dan menawarkan berulang kali kepada wisatawan sehingga wisatawan merasa terganggu. Selanjutnya, 10% wisatawan mengeluhkan harga yang ada di pantai Air Manis karena harga yang diterapkan tidak sesuai dengan kenyamanan.

[7] Pantai Air Manis dikelola oleh Perumda PSM. Pada pengelolaan objek wisata Pantai Air Manis terdapat beberapa stakeholder, baik sebagai stakeholder Primer dan stakeholder sekunder. Stakeholder primer, yakni Dinas Pariwisata dan Kebudayaan & Perumda PSM yang merupakan pengelola tempat wisata tersebut. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan & Perumda PSM berperan sebagai dan stakeholder primer dan stakeholder skunder, yakni masyarakat Kelurahan Air Manis. Masyarakat berpartisipasi sebagai Stakeholder skunder karena terlibat dalam pengelolaan pariwisata secara tidak langsung. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan membutuhkan langkah-langkah yang terencana, sistematis. Fenomena tersebut membuat peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang "Pengelolaan Amenitas di Objek Wisata Pantai Air Manis".

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Penelitian menggunakan deskriptif adalah penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih, dimana peneliti tidak membuat

perbandingan variabel yang lain.[8] Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informannya. Dimana informan tersebut adalah orang yang mengetahui tentang pengelolaan amenitas di Objek Wisata Pantai Air Manis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 3 orang dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, 2 orang dari Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM) dan 4 orang masyarakat sekitar Pantai Air Manis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data dan pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala seksi Data dan Perencanaan tanggal 12 November 2021, narasumber mengatakan: Sebelum membuat sebuah perencanaan kita melakukan tinjauan potensi terlebih dahulu, amenitas apa yang paling diperlukan di Pantai Air Manis, baru lah dibuat perencanaan, perencanaan yang kita buat bukan sekaligus, tapi tetap dengan anggaran yang ada. Dari beberapa perencanaan, yang bisa dilaksanakan ya paling satu atau dua dengan mengutamakan yang paling penting untuk dibangun, ini yang dibikin DED dengan memakai konsultan. Dari tempat wisata memang diperlukan amenitas yang dapat menarik pengunjung. Beberapa amenitas yang akan dibangun antara lain memperbaiki batu malin kundang, pembangunan pendistrian, pembangunan ampiteater, taman, kios, kamar bilas, *waterboom* dan gerbang masuk”.

Pengorganisasian (*organizing*)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Berdasarkan wawancara peneliti dengan Dirut Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM) pada tanggal 19 November 2021 informan menyatakan bahwa: “Untuk organisasi pengelolaan sendiri kita melibatkan masyarakat yang memiliki kemampuan di bidangnya contohnya operator, dan yang lain, kita juga ada struktur organisasinya sesuai tugas tugasnya”.

Pelaksanaan (*actuating*)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Berdasarkan wawancara peneliti dengan Dirut Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM) pada tanggal 19 November 2021 informan menyatakan bahwa: “pelaksanaan yang kita lakukan sudah sesuai rencana tapi ya bertahap, dulu kita udah terlibat dalam pengelolaan Pantai Air Manis tapi cuma bagian parkir aja, sekarang, karna kita kan masih baru juga dalam mengelola sepenuhnya, sekarang ini kita mulai dari sistem pelayanannya dari pengunjung masuk untuk bayar tiket itu udah pake brizzi jadi kita udah gak tunai lagi, sekarang ini juga lagi pandemi jadi kita juga ngikuti protokol kesehatan, terus dari pintu masuk diarahin ke parkir kendaraan kita juga ada petugas nya jadi udah gak ada lagi pungutan liar, kita juga udah mindahin pedagang yang awalnya nutupin pendistrian kita arahin kebelakang pendistrian jadi lebih rapi, sekarang kita juga ada pendistrian sampai kearah batu malin kundang, kita juga lagi bangun kios untuk nantinya pedagang akan direlokasikan ke kios itu”.

Pengawasan (*controlling*)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Berdasarkan wawancara peneliti dengan Dirut Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM) pada tanggal 19 November 2021 informan menyatakan bahwa: “Pengawasan sudah dilakukan, pengawasnya dari dinas untuk melihat dan mengontrol pembangunan, karna saat ini kita juga lagi ada pembangunan, sedangkan untuk pengawasan operasional itu dilakukan oleh koordinator lapangan, biasa beliau keliling

untuk mengontrol operasional. kalau untuk evaluasi sendiri dilihat apa yang masih belum kita terapkan, apa yang masih kurang, seperti sekarang ini lagi pandemi jadi untuk angka kunjungan itu kurang yang artinya berpengaruh juga ke PAD nah dari sini bisa di buat evaluasinya kedepannya bagaimana supaya kunjungan itu padat dari senin sampai minggu kalo sekarang ini ramai nya sabtu minggu”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka pengelolaan amenitas di objek wisata Pantai Air Manis sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan diperlukan dalam pengelolaan objek wisata agar tujuan yang ingin dicapai terlaksana sesuai dengan harapan. Perencanaan dilakukan sudah terencana dengan baik. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang merencanakan amenitas sesuai dengan kebutuhan pengunjung, sebelum membuat perencanaan pihak pengelola melakukan tinjauan potensi terlebih dahulu, kemudian membuat sebuah perencanaan, lalu penyesuaian dengan anggaran yang telah ada, dan membuat DED sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut sesuai dengan teori dari [9] yang menyatakan Perencanaan adalah hal pertama dari sebuah sistem manajemen yang dapat dipahami sebagai kerangka kerja yang mencakup tujuan dan strategi, serta visi dan misi.

Pengorganisasian (*organizing*)

Organisasi pengelolaan sepenuhnya dikelola Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM) dengan berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Perumda PSM merekrut masyarakat lokal untuk bekerja dibawah naungan Perumda PSM sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan pendidikan. Organisasi pengelolaan di objek Wisata Pantai Air Manis sudah terstruktur dengan baik. Terbukti dengan adanya stuktur organisasi dan pembagian tugas, Struktur tersebut menggambarkan pengelompokan dan pembagian tugas sesuai dengan jenis pekerjaannya. Hal tersebut sesuai dengan teori dari [10] yang menyatakan pengorganisasian yakni mengaplikasikan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok serta menetapkan wewenang dan tanggung jawab.

Pelaksanaan (*actuacting*)

Pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak pengelola bertahap sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya pembangunan fasilitas ampi teather dan kios dibangun secara berkala, Selain amenitas pihak pengelola sedang melakukan pembenahan terkait sistem pelayanan, agar pengunjung merasa aman dan nyaman ketika ditempat wisata. Pengelola memberikan pengarahan kepada pekerja untuk memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kebersihan serta keamanan untuk pengunjung. Selain itu pengelola juga mensosialisasikan kepada pedagang untuk menjaga kebersihan area tempat berjualan dan tentang relokasi ke kios yang baru, serta pengelola juga berkoordinasi dengan LPM untuk menjaga keamanan Pantai Air Manis agar tidak ada lagi Pungutan liar. Hal tersebut sesuai dengan teori dari [9] yang menyatakan pelaksanaan adalah proses mengarahkan karyawan supaya menjalankan tanggung jawab sesuai dengan rancangan awal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan pembangunan amenitas dilakukan oleh dinas terkait dan pihak ketiga, Sedangkan, Pengawasan operasional yang dilakukan oleh Perumda PSM, pengelola

melakukan pengawasan secara tidak rutin di objek wisata Pantai Air Manis, dilakukan ketika pengunjung sedang ramai. Sedangkan hari biasa pengawasan dilakukan beberapa hari sekali. Pengelola melakukan pengawasan operasional di objek wisata Pantai Air Manis mulai dari kebersihan pantai, karena kebersihan merupakan salah satu yang dilihat dalam suatu objek wisata karena demi kenyamanan pengunjung yang datang akan lebih elok dipandang jika objek wisata bersih lingkungannya, ketertiban pedagang, parkir kendaraan dan kenyamanan pengunjung. Hal tersebut sesuai dengan teori dari [10] yang menyatakan Pengawasan adalah proses menentukan apa yang telah dicapai, mengukur dan mengkoordinasikan tindakan implementasi, dan mengambil tindakan korektif terhadap tindakan implementasi dilakukan sesuai rencana.

SIMPULAN

Pengelolaan amenities di objek wisata Pantai Air Manis, dapat dirangkum dibawah ini Perencanaan yang dilakukan sudah terencana dengan baik pengelola merencanakan amenities sesuai dengan kebutuhan pengunjung, sebelum membuat perencanaan pihak dinas melakukan tinjauan potensi terlebih dahulu, kemudian membuat sebuah perencanaan, lalu penyesuaian dengan anggaran yang telah ada, dan membuat DED sesuai dengan perencanaan, Pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan Perumda Padang Sejahtera Mandiri berupa pembuatan struktur organisasi dan pembagian kerja sesuai dengan jenis pekerjaannya; Pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak pengelola bertahap sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang dibangun secara berkala dan pembenahan terkait sistem pelayanan, agar pengunjung merasa senang, Pengawasan pembangunan amenities dilakukan oleh dinas terkait dan pihak ketiga, Sedangkan pengawasan operasional yang dilakukan oleh Perumda PSM, pengelola melakukan pengawasan secara tidak rutin di objek wisata Pantai Air Manis, dilakukan ketika pengunjung sedang ramai. Sedangkan hari biasa pengawasan dilakukan beberapa hari sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahid, Abdul. 2015. Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami. Skripsi. Jakarta: UNJ. Online dari <http://respository.unj.ac.id>.
- [2] RIPPARDA Kota Padang 2017-2032
- [3] Purwosari, P.D. Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Volume 2 Nomor 1.
- [4] Husaini Usman. (2013). Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Bulang, Edison Ledi. 2017. *Pengelolaan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD). Yogyakarta (Skripsi yang dipublikasikan)
- [6] Akrom, Mohamad. 2014. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di pantai Waleri, Kabupaten Kendal*. Universitas Diponegoro. Semarang (Skripsi yang dipublikasikan)
- [7] Gustina, R.D. 2018. Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Wisata Pantai di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan. Jurnal Pengembangan Kota Volume 6 Nomor 2
- [8] Sugiyono P.D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Nitisusastro, Mulyadi. 2012, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- [10] George R. Terry. 2014, Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta Bumi Aksara